



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022

M. Riduan^{1*}, Arif Hidayat²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:
Received (12-01-2024)
Revised (12-02-2024)
Accepted (15-02-2024)

Keywords:

Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Assets

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets at PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the 2013-2022 period, either partially or simultaneously. The research method used in this research is quantitative using secondary data from the financial reports of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the 2013-2022 period. Based on the results of this research, it shows that the Current Ratio partially has no effect on Return On Assets, seen from $t_{count} -3.769 < t_{table} 2.364$ with a significant value of $0.007 < 0.05$. And the Debt To Equity Ratio has no effect on Return On Assets, seen from the value of $t_{count} -7.310 < t_{table} 2.364$ with a significant value of $0.000 < 0.05$, and simultaneously the Current Ratio and Debt To Equity Ratio have an effect on Return On Assets seen from the value of $F_{count} > F_{table}$ is $27.488 > 4.737$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. The results of the coefficient of determination test show an adjusted R square value of 0.855 or 85.5%, this means that the Current Ratio and Debt To Equity Ratio influence Return on Assets by 85.5% while 14.5% is influenced by other variables not tested in this research.

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013-2022 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, dilihat dari thitung $-3,769 < t_{tabel} 2.364$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, dilihat dari nilai thitung $-7,310 < t_{tabel} 2.364$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan secara simultan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset dilihat dari nilai Fhitung $> F_{tabel}$ yaitu $27,488 > 4,737$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukan nilai adjusted R square sebesar 0,855 atau 85,5%, ini berarti bahwa Current Ratio dan Debt To Equity Ratio mempengaruhi Return on Asset sebesar 85,5% sedangkan 14,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Industri minyak dan gas di Indonesia menghadapi tantangan seiring dengan transformasi global dalam upaya untuk mengurangi emisi karbon dengan melakukan pergeseran menggunakan bahan bakar fosil ke bahan bakar terbarukan. Dorongan perubahan transisi energi tersebut membuat investor mulai mengalihkan investasinya ke pengembangan industri terbarukan. Hal ini akan menyebabkan investasi yang masuk ke sektor industri minyak dan gas akan berkurang. Meski begitu, Indonesia sendiri masih menggunakan bahan bakar berbasis minyak dan gas dalam kegiatan perekonomian khususnya untuk kegiatan industri dan transportasi. Pengembangan sektor gas juga penting sebagai perantara untuk transisi perpindahan energi fosil menuju energi terbarukan. Sehingga investasi dalam proyek industri sektor minyak dan gas masih dibutuhkan untuk kelangsungan hidup industri minyak dan gas di Indonesia, serta

*Corresponding author.
E-mail: mriduan0602@gmail.com

untuk memenuhi permintaan terhadap konsumsi minyak dan gas sebelum teknologi energi terbarukan menjadi lebih kompetitif.

Untuk menghadapi tantangan transisi energi tersebut, perusahaan sektor minyak dan gas harus terus berkembang dan berkompetisi untuk mempertahankan kelangsungan hidup bisnisnya. Pendanaan menjadi salah satu faktor penting untuk membangun perusahaan sehingga perusahaan tersebut bisa berkompetisi dalam persaingan serta untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (Widodo, dkk., 2022). Sumber pendanaan ini dapat berasal dari sumber modal sendiri ataupun sumber modal asing. Sumber pendanaan modal sendiri dapat berwujud sebagai laba ditahan dan modal saham, sedangkan sumber pendanaan modal asing biasanya dapat berupa utang baik itu utang jangka panjang maupun utang jangka pendek yang bersumber dari lembaga keuangan seperti bank, perusahaan leasing, surat obligasi, dan sebagainya.

Perusahaan Gas Negara, Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. Entitas anak dari perusahaan ini bergerak dalam bidang Hulu Minyak dan Gas Bumi; LNG Wholesales & Infrastruktur LNG; Pengelolaan Aset, Facility Management, Entrepreneur Real Estate, Pengelolaan Arsip; ICT dan Operation Technology, Konstruksi, dan perdagangan; Enjinering, Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan; Pengelolaan Bisnis Jargas; SPBG; SPV Pengelolaan Sub WNT; Transportasi Gas Bumi; Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi; serta Bisnis Jasa Regasifikasi & Pengembangan Infrastruktur LNG untuk Kilang Cilacap. Saham Perusahaan Gas Negara memiliki kode emiten PGAS. Pemerintah melakukan penjualan saham perdana Perusahaan Gas Negara pada 5 Desember 2003 seiring dengan gencarnya privatisasi BUMN di Indonesia. Perusahaan Gas Negara memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dengan harga penawaran Rp 1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003. Pada tahun 2011, komposisi saham pemerintah mencapai 57% dan sisanya milik publik sebanyak 43%.

Pada tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan bagi perusahaan gas negara, karena ketidakpastian kondisi global dan nasional akibat covid 19 yang sangat berdampak pada kinerja perusahaan gas negara. Pada tahun 2020 juga perusahaan gas negara mengalami kerugian yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti sengketa pajak mengenai perusahaan gas negara, selain itu terdapat penurunan aset dosektor minyak dan gas sebesar US\$ 78,9 juta.

Perusahaan gas negara telah menempuh berbagai upaya dalam meningkatkan eksistensi, baik melalui ekspansi infrastruktur, peningkatan kapasitas teknologi, kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan, maupun secara konsisten menambah portofolio pelanggan baru untuk mencapai target volume pengelolaan gas bumi. Beragam inisiatif yang telah dilakukan mencerminkan tekad PGN untuk tidak hanya menjadi pemain utama dalam industri, tetapi juga menjelajahi peluang baru dan memimpin perubahan di bidangnya. Perusahaan gas negara terus menghadirkan nilai tambah bagi pelanggan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Dengan fokus penguatan fundamental dan inovasi, PGN siap mengukir masa depan energi yang mengedepankan keberlanjutan, Pasca covid 19. Sumber: www.pgn.co.id

Perkembangan keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu akan diketahui melalui analisis laporan keuangan yang pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode. Seperti diketahui bahwa setiap perusahaan wajib membuat dan melaporkan laporan keuangannya pada periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan.

Kinerja perusahaan yang optimal dapat dilihat melalui hasil laporan keuangan. Setiap perusahaan mempunyai alat yang sangat penting yaitu laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh informasi. Sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, pelaporan keuangan merupakan salah satu informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu kepada pihak yang berkepentingan (Munawir, 2017:31).

Dengan pendekatan rasio keuangan sebagai alat ukurnya dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan perkembangan usaha dari perusahaan. Karena rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya, dengan menggunakan analisis rasio ini akan dapat menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisa tentang baik atau buruknya suatu keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut

dibandingkan dengan angka rasio yang digunakan sebagai standar. Rasio tersebut adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas (Munawir, 2017:64).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan laba suatu perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan dalam suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Laporan keuangan berfungsi memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sehingga berguna bagi banyak pengguna dalam mengambil keputusan keuangan. Rasio lancar yang tinggi sering kali lebih disukai dari pada rasio lancar yang rendah. Status keuangan akan membaik dengan penerapan rasio lancar. Sebaliknya, rasio utang yang rendah lebih baik dibandingkan rasio utang yang besar. Penurunan rasio utang dapat digunakan untuk menunjukkan situasi keuangan yang lebih baik. Tidak ada satu rasio pun yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang suatu perusahaan. Oleh karena itu, pemberi pinjaman dan *investor* menggunakan berbagai parameter untuk mengevaluasi perusahaan penyiaran.

Rasio profitabilitas adalah metrik keuangan yang membandingkan laba dengan modal atau aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rasio keuangan dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi yang diberikan perusahaan dapat digunakan untuk analisis profitabilitas. *Return On Assets (ROA)* yang merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas merupakan indikator profitabilitas secara luas.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan laporan ikhtisar data keuangan yang telah di publikasikan. Berikut adalah ringkasan data perbandingannya :

Tabel 1. Posisi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022

Tahun	CR (%)	DER (%)	ROA (%)
2013	201.00	59.99	20.49
2014	170.62	109.77	12.03
2015	258.12	114.77	6.20
2016	260.57	115.58	4.72
2017	387.44	79.47	2.35
2018	154.16	147.96	4.59
2019	196.60	127.98	1.53
2020	169.52	154.92	-2.86
2021	248.73	128.65	4.85
2022	222.88	109.05	5.58

Sumber : www.idx.co.id www.pgn.co.id

Jika dilihat dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Pada tahun 2017 memperoleh data yang tinggi yaitu sebesar 387.44%, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar 154.16%, untuk data *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020 memperoleh data tertinggi yaitu sebesar 154.92%, Dan mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 79.47%, Sedangkan Nilai *Return On Asset* Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Data tertinggi pada tahun 2013 sebesar 25.95%, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar -286%.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

Menurut Satria (2022) *Current Ratio* atau Rasio Lancar adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan neraca likuiditas perusahaan. Rasio lancar ini menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya pada 12 bulan kedepan. Menurut Kasmir (2018:134) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Menurut Fahmi (2016:66) *Current Ratio* atau Rasio Lancar adalah ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Menurut Hery (2016:152) *Current Ratio* atau Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

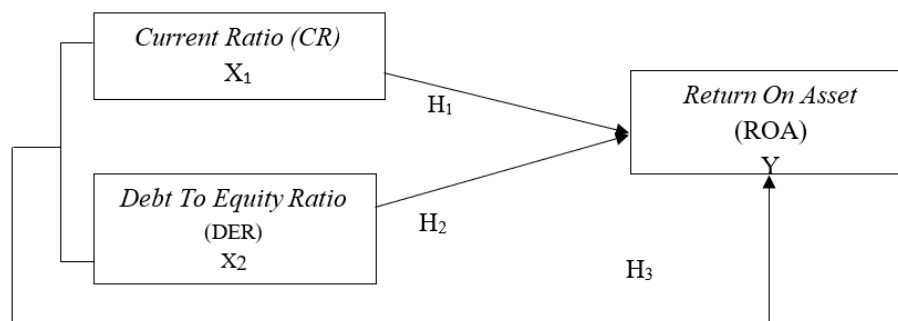
perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan yang dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung hasil bagi antara total aset lancar dengan kewajiban lancar.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016:157) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.)". Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta menanggung beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan.

Return on Asset

Menurut Fahmi (2014:98) "*Return On Asset* sering juga disebut sebagai return on investment, karena *Return On Asset* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengambilan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan". Analisis *Return On Asset* dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potensial. *Return On Asset* selain berguna untuk keperluan control juga berguna untuk keperluan perencanaan. Idealnya semakin tinggi angka Return On Asset, maka akan semakin baik asumsi mengetahui nilai Return On Asset yang baik ada standar khusus. Intinya, semakin besar rasio *Return On Asset* suatu perusahaan, maka semakin baik. Setiap investor pasti memiliki pandangan yang berbeda mengenai nilai rasio *Return On Asset* perusahaan. Ada yang menganggap perusahaan yang baik memiliki nilai Return On Asset minimal 20%.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh antara *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022.
- H2: Terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022.
- H3: Terdapat pengaruh antara *current ratio* dan *debt to equity* terhadap *return on asset* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022.

3. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode jenis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena, sedangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang datanya menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, seperti *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* yang mencerminkan nilai

perusahaan dengan periode 2013-2022. Populasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah seluruh laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah laporan keuangan, yang berupa Neraca, dan Laba Rugi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis untuk membantu dalam perhitungan data yang sudah terkumpul. Adapun alat bantu tersebut berupa program statistik komputer IBM SPSS (*Statistical Program For Sosial Science*). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan tahapan analisis dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	154,16	387,44	226,9640	68,08004
DER	10	59,99	154,92	116,5870	26,64250
ROA	10	-2,86	20,49	5,9480	6,35315
Valid N (listwise)	10				

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS versi 25

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) sebanyak 10 data variabel bebas yaitu *Current Ratio* (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 154,16, nilai maksimum sebesar 387,44, nilai rata-rata (mean) sebesar 226,9640 dan standar deviasi sebesar 68,08004 serta *Debt To Equity Ratio* (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 59,99, nilai maksimum sebesar 154,92, nilai rata-rata (mean) sebesar 116,6240 dan standar deviasi sebesar 26,67689. Sedangkan variabel terikat adalah *Return On Asset* (Y) mempunyai nilai minimum sebesar -2,86, nilai maksimum sebesar 20,49, nilai rata-rata (mean) sebesar 5,9480 dan standar deviasi sebesar 6,35315.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13512811
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,164
	Negative	-,130
Test Statistic		,164
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Pada uji normalitas dengan menggunakan one-simple kolmogrov-smirnov, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila Asymp. Sig. (2-tailed) pada output pengujian data tersebut menunjukkan nilai $> 0,05$ dan hasil dari data penelitian ini menunjukkan nilai $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel dependent, jika terjadi korelasi maka terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dengan cara melihat

nilai *tolerance* (t). Dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

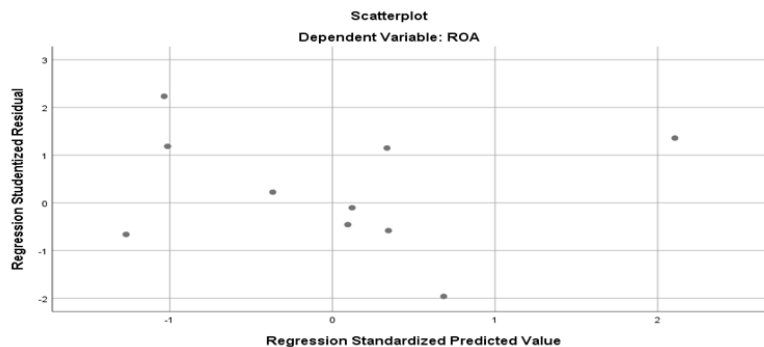
Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,873	1,146
	DER	,873	1,146

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 25

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF masing-masing variabel adalah dengan rincian, bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, masing-masing memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,873 dan nilai VIF sebesar 1,146. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independent tersebut tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Grafik ScatterPlot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi dengan Durbin - Watson

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,887	,855	2,42101	2,480

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data dolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin Watson adalah 2,480 sedangkan tabel DW dengan signifikan 0,05 dan N = 10 serta K = 2. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang DL = 0,6972 dan Du = 1,6413. Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai $du < d < 4 - du$ yaitu $1,6413 < 2,480 < 2,3587$ berarti di indikasikan tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,433	5,562		7,989	,000
	CR	-,048	,013	-,512	-3,769	,007
	DER	-,237	,032	-,994	-7,310	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 44,433 + (-0,048) X_1 + (-0,237) X_2 + e$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda yaitu

- Konstanta sebesar 44,433 menyatakan bahwa jika nilai *Current Ratio* adalah nol dan *Debt to Equity Ratio* adalah nol, maka return on asset (ROA) yang terjadi sebesar 44,433.
- Nilai *Current Ratio* menunjukkan nilai -0,048 dengan koefisien negatif artinya setiap meningkat satu satuan, maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,048 dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap tidak konstan.
- Nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai -0,237 dengan koefisien negatif yang artinya setiap *Debt to Equity Ratio* meningkat satu tahun, maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,237 dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap tidak konstan.

Uji Kelayakan Model Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel 7 Koefisien Korelasi
Correlations**

		CR	DER	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-,357	-,158
	Sig. (2-tailed)		,312	,663
	N	10	10	10
DER	Pearson Correlation	-,357	1	-,811**
	Sig. (2-tailed)	,312		,004
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	-,158	-,811**	1
	Sig. (2-tailed)	,663	,004	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Dari tabel correlations diatas dapat dilihat hubungan korelasi setiap variabel, tingkat kekuatan korelasi variabel dan hubungan signifikannya. Kesimpulan dari tabel 4.9 adalah sebagai berikut :

- Tingkat signifikannya antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* yaitu signifikan sebesar $0,663 > 0,05$. Hubungan antara *Current Ratio* dengan *Return On Asset* yaitu negatif, artinya terdapat hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan *Return On Asset* dan tingkat korelasi sebesar -0,158 yaitu sangat rendah.
- Tingkat signifikannya antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* yaitu signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Asset* negatif, artinya terdapat hubungan signifikan dan tingkat korelasi sebesar -0,811 yaitu korelasi rendah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi CR dan DER Terdapat ROA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,942 ^a	,887	,855	2,42101

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel "Model Summary" besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh $\text{Adjusted } R^2 = 0,855 \times 100\% = 85,5\%$ jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini mempengaruhi sebesar 85,5% terhadap *Return On Asset*, sedangkan 14,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel *Current Ratio* (X1), dan *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) secara individual atau parsial. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial dalam analisis regresi adalah hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Tabel 9 Hasil Pengujian Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,433	5,562		7,989	,000
	CR	-,048	,013	-,512	-3,769	,007
	DER	-,237	,032	-,994	-7,310	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS versi 25

- Variabel *Current Ratio* memiliki nilai T_{hitung} sebesar -3,769 dengan tingkat signifikan 5% (0,05) $T_{tabel} = (a/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 10-2-1) = (0,025 : 7) = 2.364$. dengan melakukan perbandingan yaitu $T_{hitung} - 3,769 < 2.364$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ maka variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y).
- Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai T_{hitung} sebesar -7,310 dengan tingkat signifikan 5% (0,05) $T_{tabel} = (a/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 10-2-1) = (0,025 : 7) = 2.364$. dengan melakukan perbandingan yaitu $T_{hitung} - 7,310 < 2.364$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10 Hasil Pengujian F (Simultan) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322,233	2	161,117	27,488	,000 ^b
	Residual	41,029	7	5,861		
	Total	363,262	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Dari tabel ANOVA (Analysis Of Varians) atau uji f, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 27,488 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sample $n = 10$, $(n-k-1)$ atau $10-3-1 = 7$ taraf signifikan = 0,05 maka diketahui F_{tabel} sebesar 4,737, jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,488 > 4,737$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Hal ini menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa *Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar -3,769 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $(df) = n-k-1 = 10-2-1 = 7$ adalah sebesar 2,364, sehingga $t_{hitung} - 3,769 < 2,364$ t_{tabel} dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Current Ratio* sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai thitung sebesar -7,310 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $(df) = n-k-1 = 10-2-1 = 7$ adalah sebesar 2,365, sehingga $t_{hitung} - 7,310 < 2,365$ t_{tabel} dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, yang artinya bahwa secara parsial

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Dede Solihin (2019) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset tidak berpengaruh secara parsial.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 27,488 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sample $n = 10$, $(n-k-1)$ atau $10-3-1 = 7$ taraf signifikan = 0,05 maka diketahui Ftabel sebesar 4,737, jadi nilai Fhitung > Ftabel yaitu $27,488 > 4,737$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh Adjusted R2 = $0,855 \times 100\% = 85,5\%$ jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh sebesar 85,5% terhadap Return On Asset, sedangkan 14,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sependapat dengan Lia Suci Ramadhani (2022) menyatakan bahwa secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset.

5. PENUTUP

Secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dilihat dari thitung $-3,769 < t_{tabel} 2.364$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Secara Parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dilihat dari nilai thitung $-7,310 < t_{tabel} 2.364$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dilihat dari nilai Fhitung > Ftabel yaitu $27,488 > 4,737$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dilihat dari koefisien determinasi sebesar 85,5% jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh sebesar 85,5% terhadap Return On Asset, sedangkan 14,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Anisa, S. P., & Priyanto, A. (2020). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Pt. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(1), 59-70.
- Ariani, D., & Bati, B. (2020). Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains (MES)*, 1(2), 10-20.
- Basuki, A. T. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews (Cetakan Ke 3). Raja Grafindo
- Darminto, A. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2018 (Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya).
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Ekananda, M. (2015). Manajemen Investasi. Erlangga.
- Fahmi, I. (2018). Manajemen Kinerja : Teori dan Apilikasi (Cetakan Kedua). Alfabeta.
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 57-67.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2014). Manajemen Keuangan. BPFE Yogyakarta

- Hanafi, M. (2015). *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen (Buku Mater)*. Universitas Terbuka. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4533>
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=ZQk0tAEACAAJ>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comrehensive Edition (Cetakan Ke 3)*. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Prenadamedia.
- Laela, R. H., & Hendratno, H. (2019). Apengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 120-131.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi BPFE Yogyakarta*.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Curent Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan : Financial Statement Analysis*. Salemba Medika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- Terry, G. R. (2016). *Dasar Dasar Manajemen Edisi Revisi*. PT Bumi Aksara
- Thoyib, M., Firman, F., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Rop- erti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntanika*, 4(2), 10-23.
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40-51.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Pt Astra Interna- tional, Tbk). *Jurnal Kreatif*, 6(2), 78-97.
- Widodo, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dr) Terhadap Return On Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perus- ahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014
- Widodo. (2018). Analisis pengaruh current ratio (cr), total asset turnover (tato), dan debt to asset ratio (dar) terhadap return on asset (roa), serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 87-112.